

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING COMBINED WITH THE LYRICS OF SONG ON TIKTOK TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PADA MATERI LINGKARAN

Mihwatul Hasanah¹, Ria Faulina²

mihwatulhasanah@gmail.com¹, riafaulina@stkippgri-bkl.ac.id²

STKIP PGRI Bangkalan

ABSTRAK

Kurangnya ketertarikan siswa terhadap matematika menjadi penyebab turunnya hasil belajar siswa, khususnya di kelas VIII SMP Hidayatul Ulum. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu diberikan perlakuan khusus sehingga tercipta pembelajaran yang melibatkan keaktifan, kreativitas, kecakapan, hasil belajar dan kemampuan berfikir kreatif sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran discovery learning yang dikombinasikan dengan lirik lagu matematika yang diunggah di akun media sosial tiktok yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran discovery Learning dapat meningkatkan kesenangan siswa dengan meningkatkan kegembiraan dalam mencari informasi yang tentunya berkaitan dengan materi, menjadikan siswa mandiri dalam pembelajaran, serta melibatkan pikiran dan motivasi siswa selama proses belajar di kelas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana Instrumen yang digunakan yaitu berupa soal pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata dengan menggunakan model pembelajaran Discovery learning combined with the lyrics of song on tiktok yaitu nilai pretest sebesar 22,7 dan nilai rata-rata posttest sebesar 93,9. Berdasarkan uji Wilcoxon diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran Discovery learning combined with the lyrics of song on tiktok terhadap pemahaman konsep matematika pada materi lingkaran. Nilai N-Gain sebesar 0,92 yang artinya model pembelajaran ini memiliki efektifitas yang tinggi.

Kata Kunci: Lagu matematika, Matematika, TikTok.

ABSTRACT

Students' lack of interest in mathematics is the cause of the decline in student learning outcomes, especially in class VIII of Hidayatul Ulum Middle School. To overcome this, special treatment needs to be given so that learning can be created that involves activeness, creativity, skills, learning outcomes and the ability to think creatively in accordance with the national education system. This research uses a discovery learning model combined with mathematics song lyrics uploaded to the TikTok social media account which is expected to improve student learning outcomes. Discovery learning can increase student enjoyment by increasing excitement in searching for information which is of course related to the material, making students independent in learning, and involving students' thoughts and motivation during the learning process in class. This research is quantitative research where the instruments used are pretest and posttest questions. The research results show that the average score using the Discovery learning model combined with the lyrics of song on TikTok is a pretest score of 22.7 and an average posttest score of 93.9. Based on the Wilcoxon test, it was concluded that there was an influence of the application of the Discovery learning combined with the lyrics of song on TikTok learning model on understanding mathematical concepts in circle material. The N-Gain value is 0.92, which means this learning model has high effectiveness.

Keywords: Math songs, Mathematics, TikTok.

PENDAHULUAN

Leonard (2013:78), dalam Azis & Rusmana (2020), berpendapat bahwa pendidikan yang bersifat intelek salah satunya yaitu pendidikan matematika. Ilmu matematika bersifat universal, ilmu yang berperan penting dalam kedisiplinan, mengembangkan daya pikir yang

didasari oleh perkembangan teknologi modern. Sampai saat ini, sulitnya pembelajaran matematika dengan problematika masih banyak ditemukan pada peserta didik.

Matematika bukan hanya sekedar kumpulan rumus dan hitungan tetapi juga melibatkan pemahaman konsep, logika, berfikir kritis dan keterampilan yang penting untuk perkembangan intelektual siswa. Matematika merupakan ilmu dasar yang sangat penting, pentingnya matematika dipelajari dalam dunia pendidikan karena matematika sering dijumpai dalam segala bidang di kehidupan sehari-hari. Menurut James dalam Rahma (2018), tanpa kita sadari dalam kehidupan kita berkaitan erat dengan matematika seperti adanya transaksi jual beli yang dilakukan dengan pengembalian uang setelah di kurangi dengan barang yang sudah di beli dan pembuatan kopi pada pagi hari dengan menakar serbuk kopi dengan takaran yang pas dengan di seduh menggunakan air panas dengan suhu yang optimal, takaran, kombinasi, dan harus di pertimbangkan secara matematika.

Masalah dalam pembelajaran matematika masih sering di jumpai di sekolah-sekolah sederajat SMP seperti kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika, siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran karena terlalu monotonnya sistem pembelajaran seperti hanya menggunakan metode ceramah dan menggunakan papan tulis, hal ini berakibat siswa merasa bosan, sehingga harus ada solusi agar masalah tersebut bisa diminimalisir.

Menurut Alben & Yusuf (2022), model discovery learning akan sangat membantu dalam proses pembelajaran yang tentunya akan mempengaruhi minat belajar dan kemampuan untuk memecahkan masalah matematika. Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan pembelajaran dengan menggunakan model discovery learning menunjukkan pengaruh yang berbeda terhadap siswa dimana hal tersebut akan mempengaruhi minat belajar siswa terhadap matematika dan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan matematika (Haryuti & Hadi 2023). Pembelajaran yang melibatkan keaktifan, kreativitas, kecakapan, hasil belajar dan kemampuan berfikir kreatif sesuai dengan sistem pendidikan nasional, hingga kini masih mengalami perkembangan berbagai upaya pemerintah dilakukan untuk mengatasi berbagai permasalahan seperti rendahnya hasil belajar yang dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang bersifat konvensional atau teacher centered (Indriasih 2015 dalam Alben & Yusuf 2022).

Muhamad (2016:12), dalam Rindana & Irvan (2023), memaparkan bahwa discovery learning adalah suasana belajar yang mencakup cara belajar dan memahami konsep dari teori-teori matematika, pusat yang terjurjun langsung adalah siswa, dengan model discovery learning konsekwensinya siswa akan lebih tangguh, selektif, dan tau cara belajar dengan secara mandiri.

Pemahaman konsep ini sangat penting agar siswa dapat memahami apa yang dipelajarinya dan dapat lebih mudah mengikuti kegiatan pembelajaran tingkat yang lebih tinggi. Ketika siswa memiliki pemahaman konsep yang baik, akan lebih mudah untuk membangun keterampilan matematika yang lebih kompleks, (Radiusman 2020).

Menurut Rindana Y & Irvan (2023), model discovery learning dapat di tafsirkan sebagai sebuah kesempatan yang diberikan secara luas-luasnya kepada siswa untuk memecahkan suatu masalah secara mandiri, pentingnya model pembelajaran ini terhadap minat belajar siswa dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Kelebihan model pembelajaran discovery Learning ini adalah meningkatkan kesenangan siswa dengan meningkatkan kegembiraan dalam mencari informasi yang tentunya berkaitan dengan materi, dan menjadikan siswa mengarahkan pembelajarannya sendiri, melibatkan pikiran dan motivasinya sendiri selama proses belajar di kelas (Puspitasari & Nurhayati, 2019).

Menurut Sadiman dkk, dalam Nurdityati (2016:443), dalam Azis & Rusmana (2020),

ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat berkembang pesat saat ini sangatlah berperan penting untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran. Alat bantu media adalah berupa pesan yang di salurkan dari pengirim ke penerima yang dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan dan minat belajar siswa sehingga proses pembelajaran akan semakin nyata, suasana hati, dan konsentrasi siswa dalam menerima pembelajaran dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media lagu. Oleh karena itu pembelajarannya tidak sulit, karena suara lagu terbukti mempengaruhi suasana dan mengurangi rasa tegang saat pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa (Fita, Cahyadi & Budiningtyas 2017:95 dalam Azis & Rusmana, 2020).

Fita Cahyadi & Budiningtyas (2017:104) dalam Azis & Rusmana (2020), memberikan sebuah solusi untuk menciptakan variasi pembelajaran matematika yang dikembangkan melalui lagu rumus matematika, kemudian dibuat dengan cara mencocokkan lirik lagu dengan materi pembelajaran dan mengubahnya dengan lagu anak-anak. Lingkungan lagu rumus matematika ciptaan para ilmuwan saat ini tidak menggunakan lagu anak-anak karena zaman sudah serba modern mereka menggunakan lagu-lagu yang populer.

Menurut Dedyeranto (2020) Septiani & Abadi (2022), dalam pemanfaatan media sosial bagi pendidikan membawa dampak positif dan dampak negative. Dampak positif yang dapat ditimbulkan adalah memudahkan pembelajaran dan bermanfaat bagi Pendidikan terciptanya akhlak peserta didik sehingga mereka dapat beradaptasi dengan dunia sosial dan menjadi sarana persahabatan. Media sosial memang berpengaruh cukup tinggi dalam dunia Pendidikan seperti adanya pembelajaran matematika yang menggunakan lirik lagu yang di kemas dalam dunia online, dengan membagikan lirik lagu sebelum atau H-1 sebelum pembelajaran agar mempersingkat waktu dalam pembelajaran.

Pada model discovery learning siswa dituntut untuk mengidentifikasi suatu masalah, sehingga penggunaan media pembelajaran itu sangat penting sebagai alat untuk mempermudah siswa dalam mengidentifikasi masalah (Magdalena et al., 2021). Dengan adanya kombinasi antara model discovery learning dengan sebuah lirik lagu akan memberikan sebuah dampak yang signifikan terhadap pembelajaran, siswa akan cenderung aktif untuk mengolah permasalahan dalam pembelajaran diiringi dengan adanya lagi yang membuat senang dan tidak menimbulkan efek bosan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung (Muhson, dkk 2021).

Menurut Hasanah & Pujiastuti (2022), aplikasi TikTok merupakan salah satu aplikasi yang banyak di gunakan pada saat ini, jaringan media sosial yang berisi platform video musik Tiongkok ini mulai rilis pada September 2016. Aplikasi tiktok yang bersifat online yang cukup berpengaruh dalam dunia pendidikan dengan adanya model pembelajaran yang memanfaatkan tiktok sebagai alat untuk menyampaikan suatu pembelajaran. Pada aplikasi tiktok banyak di temukan konten-konten edukasi termasuk dalam materi matematika. Konten kreator seperti Jerome Polin, Liana Nathania, Farhan Jijima, dan konten kreator lainnya.

Dengan enigma matematika tersebut peneliti menerapkan sebuah model pembelajaran “Discovery leaning combined with the lyrics of the song”, untuk meningkatkan pemahaman matematika pada materi lingkaran kelas VIII SMP Hidayatul Ulum Oleh karena itu, diperlukan cara pembelajaran yang inovatif dalam menyampaikan pendidikan matematika kepada siswa. Salah satunya adalah dengan bernyanyi.

METODOLOGI

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana data yang telah diperoleh akan diolah dan dianalisis agar menghasilkan suatu kesimpulan yang akan berguna dan berlaku pada objek yang di teliti. Dalam penelitian ini

menggunakan desain one group pretest posttest untuk mengetahui nilai sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran.

O1 X O2

Keterangan:

O1 :Pretest

O2 :posttest

X :Perlakuan

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Hidayatul ulum berjumlah 26 siswa dimana pretest di berikan sebelum penerapan model pembelajaran dan posttest di berikan setelah model pembelajaran di terapkan.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar untuk mengetahui hasil dari penerapan model pembelajaran Discovery learning combined with the lyrics of song on tiktok terhadap pemahaman konsep matematika pada materi lingkaran serta Pre-test dan Post-test untuk melihat keefektifan model pembelajaran yang diterapkan.

Penelitian ini menggunakan analisis data Inferensial. Metode inferensial merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis suatu hubungan antara variabel dengan pengujian hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah Uji Wilcoxon sebagai alat untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya sebuah penerapan model pembelajaran Discovery learning combined with the lyrics of song on tiktok terhadap pemahaman konsep matematika pada materi lingkaran jika asumsi normalitas data tidak terpenuhi dan N-Gain untuk mengetahui efektifitas penerapan model pembelajaran Discovery learning combined with the lyrics of song on tiktok terhadap pemahaman konsep matematika pada materi lingkaran.

Rumus uji wilcoxon sign rank adalah sebagai berikut:

$$z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Keterangan : T= jumlah rank dengan jumlah paling kecil

$$\mu_T = \frac{n(n+1)}{4}$$

Dan

$$\sigma_T = \sqrt{\frac{n(n+1) + (2n+1)}{24}}$$

(Cooper & schindler, 2014:613)

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji wilcoxon adalah sebagai berikut:

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada perbedaan

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_1 diterima artinya tidak ada perbedaan

Uji gain dan N-gain bertujuan untuk melihat kategori peningkatan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Discovery learning combined with the lyrics of song on tiktok adapun rumus yang digunakan untuk melihat gain sebagai berikut:

$$\text{gain} = (\text{nilai posttest}) - (\text{nilai pretest})$$

Sedangkan untuk menguji N-gain menggunakan rumus berikut:

$$\text{N-gain (g)} = \frac{\text{nilai posttest} - \text{nilai pretest}}{\text{nilai max} - \text{nilai pretest}}$$

Besarnya keefektifan penerapan model pembelajaran Discovery learning combined with the lyrics of song on tiktok (faktor g) berdasarkan kriteria N-gain.

Tabel 1. Kriteria N-gain

<i>N-gain</i>	Kriteria
$0,7 \leq N\text{-gain} \leq 1$	Tinggi
$0,3 \leq N\text{-gain} < 0,7$	Sedang
$N\text{-gain} < 0,3$	Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar kelas VIII SMP Hidayatul ulum dengan model pembelajaran Discovery learning combined with the lyrics of song on tiktok dalam materi lingkaran terdiri dari nilai pretest dan posttest. Setiap siswa dikatakan tuntas jika nilai siswa mencapai minimal 75.

Tabel 2. Nilai pretest dan posttest siswa

N	Nama	L/P	Posttest		posttest	
			Nilai	Tuntas/tidak	Nilai	Tuntas/tidak
1.	M	L	22	Tidak tuntas	90	Tuntas
2.	M D	L	30	Tidak tuntas	95	Tuntas
3.	M R	P	25	Tidak tuntas	80	Tuntas
4.	I W	P	25	Tidak tuntas	98	Tuntas
5.	I H	P	21	Tidak tuntas	87	Tuntas
6.	J	P	25	Tidak tuntas	98	Tuntas
7.	MW H	L	20	Tidak tuntas	97	Tuntas
8.	N I	L	22	Tidak tuntas	88	Tuntas
9.	R	L	21	Tidak tuntas	100	Tuntas
10.	R A	L	23	Tidak tuntas	95	Tuntas
11.	S	L	23	Tidak tuntas	100	Tuntas
12.	S	L	20	Tidak tuntas	97	Tuntas

13.	S M A	L	30	Tidak tuntas	100	Tuntas
14.	N A	P	22	Tidak tuntas	95	Tuntas
15.	R	P	20	Tidak tuntas	88	Tuntas
16.	R A	P	25	Tidak tuntas	85	Tuntas
17.	R A	P	23	Tidak tuntas	90	Tuntas
18.	R	P	20	Tidak tuntas	95	Tuntas
19	S S	P	25	Tidak tuntas	99	Tuntas
20.	S I	P	22	Tidak tuntas	98	Tuntas
21.	S A	P	22	Tidak tuntas	100	Tuntas
22.	S A	P	21	Tidak tuntas	95	Tuntas
23.	S N Z	P	24	Tidak tuntas	90	Tuntas
24.	S	P	20	Tidak tuntas	85	Tuntas
25.	H	L	21	Tidak tuntas	97	Tuntas
26.	L M	P	19	Tidak tuntas	100	Tuntas

Dari Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai sebelum dan sesudah penerapan model siswa mengalami peningkatan nilai yang cukup tinggi dengan nilai tertinggi pretest 30, paling rendah 19 dan untuk posttest nilai tertinggi 100, nilai terendah 85 hal ini di sebabkan adanya ketertarikan siswa untuk belajar dengan menggunakan model pembelajaran Discovery learning combined with the lyrics of song on tiktok, dengan nilai rata-rata peningkatan 7,4. Untuk rata-rata nilai pretest sebesar 22, 7 dan nilai rata-rata posttest 93,9. Nilai pretest dalam kelas VIII tidak tuntas 100%, namun setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model Discovery learning combined with the lyrics of song on tiktok siswa telah tuntas 100% karena nilai siswa memenuhi nilai KKM.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Adapun hipotesis uji normalitas adalah sebagai berikut.

- 1) H_0 : nilai pretest berdistribusi normal
 H_1 : nilai pretest tidak berdistribusi normal
 - 2) H_0 : nilai posttest berdistribusi normal
 H_1 : nilai posttest tidak berdistribusi normal
- Jika nilai Sig $\geq 0,05$ maka H_0 diterima
jika nilai Sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 3. Hasil uji normalitas

Kelas	Pretest	Posttest
-------	---------	----------

	Nilai KS	Sig	Nilai KS	Sig
VIII	0,179	0,31	0,143	0,01

Dari Tabel 3 menunjukkan bahwa data tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas, dimana nilai Sig kurang dari 0,05 yang artinya data pretest dan posttest kelas VIII pada pembelajaran Discovery Learning combined with the lyrics of song on tiktok tidak normal. Karena uji kenormalan tidak terpenuhi maka penelitian ini menggunakan statistik non parametrik test yaitu uji wilcoxon. Hipotesis pada uji wilcoxon dalam peneitian ini adalah sebagai berikut :

H0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran

H1 : terdapat pengaruh model pembelajaran

Jika nilai Sig $\geq 0,05$ maka H0 diterima, jika nilai Sig $< 0,05$ maka H0 ditolak.

Adapun output uji wilcoxon menggunakan SPSS ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil uji wilcoxon

Data	Kesamaan Nilai (N)	Rata-rata peringkat	Jumlah ranking	Sig
Pretest dan posttest	0	13.50	351.00	0,00
Selisih negatif	26			
Selisih positif	0			
kesamaan	0			

Berdasarkan Tabel 4 Selisih negatif pretest dan posttest hasil belajar matematika adalah 0, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada penurunan nilai dari pretest ke posttest. Selisih positif pada nilai hasil belajar matematika dari pretetst ke posttest disini terdapat 26 nilai N yang artinya 26 siswa tersebut mengalami peningkatan hasil nilai belajara matematika, untuk rata-rata peningkatan nilai tersebut adalah 13,50 dan jumlah keseluruhan rangking adalah sebesar 351,00. Untuk kesamaan nilai disini bernilai 0 menunjukkan bahwa tidak ada nilai yang sama antara pretest dan posttest

Dalam test statistik karena nilai sig di kelas VIII sebesar $0,00 < 0,05$ maka diputuskan Tolak H0. Dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran Discovery learning combined with the lyrics of song on tiktok terhadap pemahaman konsep matematika pada materi lingkaran.

Uji N-gain digunakan untuk mengetahui keefektifan sebelum dan sesudah pembelajaran.

Tabel 5. Hasil uji N-gain

Kelas	N-gain	Kategori
VIII	0,92	Tinggi

Berdasarkan nilai N gain di atas membuktikan bahwa efektifitas hasil belajar siswa kelas VIII tergolong tinggi dimana nilai N-gainnya adalah 0,92, hal ini kareana di terapkannya model pembelajaran Discovery learning combined with the lyrics of song on tiktok yang membuat siswa lebih aktif dan mandiri dalam belajar. Dari hasil uji N-Gain dapat dikatakan bahwa model pembelajaran Discovery learning combined with the lyrics of song on tiktok efektif diterapkan di SMP Hidayatul Ulum.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan atas dapat di simpulkan bahwa penerapan model pembelajaran discovery learning combined with the lyrics of song on tiktok terhadap hasil

belajar siswa kelas VIII SMP Hidayatul Ulum mengalami kenaikan nilai yang signifikan dari sebelum penerapan model yang memiliki nilai rata-rata 22,7 hingga sesudah penerapan model yang memiliki nilai rata-rata 93,9, dengan hasil uji wilcoxon yang menunjukkan bahwa dengan model tersebut siswa mengalami kenaikan nilai dan dengan hasil uji N-gain 0,92 yang berkategori tinggi hal ini menunjukkan efektifitas model pembelajaran discovery learning combined with the lyrics of song on tiktok tinggi.

Adapun saran yang diberikan agar model pembelajaran discovery learning combined with the lyrics of song on tiktok berjalan dengan baik yaitu ketersediaan sarana dan prasarana yang baik berupa jaringan, pengawasan dan pendampingan guru terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alben, W., & Yusuf, M. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELEJARAN DISCOVERY LEARNING MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 3(1). <https://doi.org/10.31851/luminous.v3i1.6856>
- Azis, A. G., & Rusmana, I. M. (n.d.-a). PENGEMBANGAN MEDIA LAGU RUMUS MATEMATIKA BERBASIS AUDIO PLAYER UNTUK KELAS VI SD/SEDERAJAT. 1(3), 2020. <https://doi.org/10.46306/lb.v1i3>
- Azis, A. G., & Rusmana, I. M. (n.d.-b). PENGEMBANGAN MEDIA LAGU RUMUS MATEMATIKA BERBASIS AUDIO PLAYER UNTUK KELAS VI SD/SEDERAJAT. 1(3), 2020. <https://doi.org/10.46306/lb.v1i3>
- Bela Zaiyuri Rani Haryuti, & Sofwan Hadi. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Minat dan Kemampuan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Bnagun Datar Kelas IV SDN Ngrukem. *AL-THIFL : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2). <https://doi.org/10.21154/thifl.v2i2.1240>
- Eka Rindana, S. Y. (n.d.). <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/jmes/index> JMES (Journal Mathematics Education Sigma) PENGARUH IMPLEMENTASI MODEL BELAJAR DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI KONSEP MATEMATIKA PADA SMP SWASTA RAUDHATUL JANNAH. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/jmes/index>
- Magdalena, I., Fatakhatus Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SDN MERUYA SELATAN 06 PAGI. In *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains* (Vol. 3, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Muhson, M. A., Putrianingsih, S., Azizah, V., Pengaruh, :, Bernyanyi, M., Peningkatan, T., Belajar, H., Materi Pokok, M., Persegi, K., Persegi, D., Siswa, P., Iii, K., Mujahidin, M., & Kepung, J. M. (2021). PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI POKOK KELILING PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG SISWA KELAS III MI MUJAHIDIN JATI MULYO KEPUNG (Vol. 7, Issue 2). PENGARUH IMPLEMENTASI MODEL BELAJAR DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI KONSEP MATEMATIKA PADA SMP SWASTA RAUDHATUL JANNAH. (2023). *Journal Mathematics Education Sigma [JMES]*, 4(2). <https://doi.org/10.30596/jmes.v4i2.16147>
- Puspitasari, Y., & Nurhayati, S. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 7(1). <https://doi.org/10.47668/pkwu.v7i1.20>
- Radiusman, R. (2020). STUDI LITERASI: PEMAHAMAN KONSEP ANAK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.1-8>
- Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran ELPSA Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Denpasar Ayu Wikasari (2020)
- Septiani, R. A., & Abadi, A. P. (2022). *Jurnal Didactical Mathematics Studi Literatur: Pengaruh*

Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Matematika.
<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/dm>
Uswatun Hasanah, & Heni Pujiastuti. (2022). THE Perception Of High School Students About Mathematics Learning Educational Content In Tiktok Applications. Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika, 5(2), 30–39.
<https://doi.org/10.30605/proximal.v5i2.1817>.